

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DAN DENYUT JANTUNG JANIN DI PMBYUNI NUR ASTUTI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh :**

**SYAFINATUS PUTRI HASANAH**

**NIM SB19004**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA**

**SURAKARTA**

**2023**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

**2023**

Syafinatus Putri Hasanah<sup>1</sup>, Deny Eka Widyastuti<sup>2</sup>, Ajeng Maharani<sup>3</sup>

Email: [syafinaptr22@gmail.com](mailto:syafinaptr22@gmail.com)

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU  
HAMIL TRIMESTER III DAN DENYUT JANTUNG JANIN  
DI PMB YUNI NUR ASTUTI SUKOHARJO**

**Abstrak**

Kecemasan selama kehamilan merupakan kondisi dimana timbul perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi yang terjadi pada TM III yang semakin mendekati persalinan dan ibu hamil TM III yang mengalami perasaan cemas dan menimbulkan rasa tidak nyaman serta takut. Kecemasan dapat dikurangi dengan farmakologi atau nonfarmakologi. Salah satu bentuk nonfarmakologi yaitu Teknik distraksi yang merupakan pengalihan dari fokus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Teknik distraksi dengan mendengarkan musik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih dan membantu ibu hamil yang mengalami kecemasan menjadi rileks saat mendengarkan musik klasik. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui apakah terdapat Pengaruh terapi musik klasik terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dan denyut jantung janin. **Desain penelitian:** penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode *Pre-Eksperiment* dengan menggunakan pendekatan *pretest posttest One Grup Design* yaitu untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen. **Populasi dan Sampel penelitian:** Ibu hamil TM III berjumlah 43 responden. Sampel penelitian menggunakan *teknik purposive sampling*, berjumlah 30 responden. **Teknik pengolahan data:** Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon dan uji Paired T-test. **Hasil :** Didapatkan hasil uji menunjukkan nilai dari sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang di berikan masing-masing variabel. Dengan kata lain menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_A$  di terima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

*Kata Kunci : Kehamilan, kecemasan, Musik Klasik, Denyut Jantung Janin.*

*Daftar Pustaka : 53 (2012-2021)*

MIDWIFERY STUDY PROGRAM  
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY  
2023

Syafinatus Putri Hasanah<sup>1</sup>, Deny Eka Widyastuti<sup>2</sup>, Ajeng Maharani<sup>3</sup>  
[syafinaptr22@gmail.com](mailto:syafinaptr22@gmail.com)

**THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC THERAPY ON THE ANXIETY LEVEL OF TRIMESTER  
III PREGNANT WOMEN AND FETAL HEART RATE  
AT THE PMB YUNI NUR ASTUTI SUKOHARJO**

*Abstract*

Anxiety during pregnancy is a condition where feelings of fear arise that are unclear and not supported by the situation that occurs in TM III which is getting closer to delivery and TM III pregnant women who experience feelings of anxiety and cause feelings of discomfort and fear. Anxiety can be reduced pharmacologically or non-pharmacologically. One form of non-pharmacology is the distraction technique which is a diversion of one's focus of attention to another stimulus so that it can reduce awareness of pain. The distraction technique of listening to music is an effective technique for diverting a person's attention to excessive anxiety and helps pregnant women who experience anxiety relax when listening to classical music. **Research Objectives:** To find out whether there is an effect of classical music therapy on third trimester pregnant women's anxiety and fetal heart rate. **Research design:** this research uses a type of research with the Pre-Experiment method using the One Group Design pretest posttest approach, namely to determine the effect of actions on the experimental group. **Population and research sample:** TM III pregnant women totaling 43 respondents. The research sample used purposive sampling technique, totaling 30. **Data processing techniques:** Data processing techniques in this study used the Wilcoxon test and the Paired T-test. **Results:** The test results obtained show the value of sig. (2-tailed) of  $0.001 < 0.05$ , indicating that there is a significant difference between the initial variable and the final variable. This shows that there is a significant influence on the differences provided by each variable. In other words, it shows that  $H_0$  is rejected and  $H_A$  is accepted. It can be concluded that there is an influence of classical music therapy on the anxiety level of pregnant women in the trimester III.

*Keywords:* Pregnancy, anxiety, classical music therapy, fetal heart rate.

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan suatu periode krisis seorang wanita. Sebuah proses yang mematangkan dan dapat menimbulkan stres. Konsep dirinya berubah, siap menjadi orang tua dan menyiapkan peran barunya. Trimester ketiga sering disebut sebagai periode penantian. Pada periode ini, ada perasaan tidak menyenangkan ketika bayinya tidak lahir tepat pada waktunya, fakta yang menyatakan wanita tersebut gelisah dan hanya bisa melihat dan menunggu tanda-tanda dan gejalanya (Yuni, 2013).

World Health Organization (WHO) mencatat, sekitar 13% ibu hamil mengalami gangguan kecemasan, umumnya depresi. Di negara-negara berkembang, persentasenya bahkan bisa mencapai 19,8% (Elvina et al., 2018). Beberapa bukti yang menunjukkan bahwa banyak masalah pada somatik dan psikologis, termasuk rasa takut, cemas, dan depresi yang berhubungan dengan kehamilan (Glasheen dkk., 2010;

Kecemasan apabila tidak ditangani dengan baik sangat dikhawatirkan dapat berpengaruh pada janin yang dikandungnya. Hasil penelitian Bastard dan Tian, menyimpulkan bahwa kecemasan pada ibu hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin dan mungkin memiliki efek jangka panjang pada perkembangan psikologis anak. Selain itu, kecemasan dapat mengakibatkan kelahiran premature pada bayi, BBLR, abortus, serta

gangguan denyut jantung janin bila sudah mendekati waktu melahirkan dan bisa berakibat pada proses persalinan yang dialami ibu berupa partus lama atau perpanjangan kala II (Miarso, C *et al.*, 2018).

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan ialah terapi nonfarmakologi yaitu dengan teknik distraksi. Teknik distraksi merupakan pengalihan dari fokus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Teknik distraksi dengan mendengarkan musik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih. Dalam kedokteran, terapi musik juga disebut sebagai terapi pelengkap (Complementary Medicine) (Ratnawati, dkk 2015 dalam Jurnal Moekroni dan Analia, 2016).

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Yuni Nur Astuti.,S.Tr.Keb,Bdn yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2022. Dari wawancara tersebut 8 dari 11 ibu hamil trimester III dinyatakan mengalami kecemasan dan 3 diantaranya tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan wawancara tersebut juga diketahui bahwa terapi musik klasik belum pernah dilakukan oleh petugas kesehatan di PMB Yuni Nur Astuti, sehingga penulis tertarik untuk melakukan bagaimana cara mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan terapi musik klasik.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *pre test and post test One Group design* yaitu untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini

adalah ibu hamil sebanyak 43 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Uji analisa data yang digunakan adalah uji wilcoxon dan uji Paired T-test. Yang datanya berbentuk ordinal.

## HASIL PENELITIAN

### A. ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
<b>1. Umur</b>		
19-25 tahun	17	56,7
26-35 tahun	9	30,0
>35 tahun	4	13,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>2. Pendidikan</b>		
SMP	1	3,3
SMA	28	93,3
S1	1	3,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>3. Pekerjaan</b>		
IRT	4	13,3
Swasta	23	76,7
Guru	1	3,3
Petani	2	6,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 19-25 tahun dengan jumlah 17 orang (56,7%), sedangkan responden paling sedikit yaitu >35 tahun

berjumlah 4 orang (13,3%). Mayoritas responden berpendidikan paling banyak SMA dengan jumlah 28 orang (93,3%), sedangkan jenjang pendidikan paling sedikit yaitu SMP dan S1 berjumlah 1 orang (3,3%). Mayoritas responden pekerjaan paling banyak yaitu Swasta dengan jumlah 23 orang (76,7%), dan paling sedikit yaitu guru sebanyak 1 orang (3,3%).

## ANALISIS BIVARIAT

Hasil uji normalitas data pada table 4.7 dengan menggunakan uji sapiro-wilk di dapatkan hasil nilai p-value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Sehingga peneliti melakukan uji Wilcoxon.

**Tabel 4.8 uji Paired t tes tingkat kecemasan responden**

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.deviation</b>	<b>Sig. (2-Tailed)</b>
Pair 1 pre test post test	30	10.00	2.13	0.001

Berasarkan hasil uji Paired-Sampel T-Test nilai dari sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang di berikan masing-masing variabel. Dengan kata lain menunjukkan bahwa H0 di tolak dan HA di terima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Yuni Nur Astuti.,S.Tr.Keb,Bdn”.

**Tabel 4.9 uji Wilcoxon denyut jantung bayi**

### Test Statistics<sup>a</sup>

	DJJ sesudah - DJJ sebelum
Z	-4.236 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan uji Wilcoxon menunjukkan pengaruh terapi musik klasik terhadap denyut jantung janin pada ibu hamil trimester III dengan analisis uji wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 (p<0,05), Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Terapi Musik Klasik Terhadap denyut jantung janin pada Ibu Hamil Trimester

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Berdasarkan Karakteristik Usia ibu hamil Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik usia responden paling banyak adalah kategori 19-25 tahun sebanyak 17 responden (56,7%). Usia muda lebih cenderung menimbulkan kecemasan, karena takutnya akan komplikasi atau penyakit seperti anemia, tekanan darah tinggi bahkan dalam kesiapan dalam kehamilan (Yasin, Sumarni, 2019).

Karakteristik Pendidikan hasil penelitian menunjukkan karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori SMA/SMK yaitu sebanyak 28 responden (93,3%). Notoadmodjo (2012) Tingkat pendidikan merupakan aspek sosial yang mempengaruhi tingkah laku seseorang, dimana pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan respon yang datang dari luar. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah akan menyebabkan stres dan kecemasan karena disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan oleh orang tersebut.

Karakteristik Pekerjaan hasil penelitian pada menunjukkan Karakteristik pekerjaan responden paling banyak adalah kategori Karyawan Swasta sebanyak 23 responden (76,7%). Mayoritas ibu yang bekerja mengalami kecemasan. Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau

pencapaian. Dalam pengertian tersebut terdapat suatu unsur keharusan sehingga ada kemungkinan kecemasan tersebut berasal dari pekerjaan itu sendiri, dan bukan berasal dari proses persiapan menuju persalinan.

Pada penelitian Handayani (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil didapatkan hasil bahwa ibu hamil mengalami berbagai tingkatan kecemasan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, dukungan suami dan dukungan keluarga. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ulfa (2017),

Menurut Maghfiroh (2011) faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan yaitu pengetahuan, psikologi, ekonomi, pengalaman, dukungan keluarga serta dukungan suami. Ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan usia hamil resiko tinggi karena dapat terjadi kelainan atau gangguan pada janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami tingkat kecemasan yang berbeda-beda yang disebabkan oleh aktifnya pengeluaran hormon adrenalin. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nyeri, usia, keadaan fisik, pengetahuan, dukungan lingkungan sosial, dan pendidikan dan paritas.

### **Analisa Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Dilakukan Intervensi.**

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 4.2 sebelum diberikannya terapi musik klasik, hasil penelitian ini ditemukan bahwa responden mengalami berbagai tingkat kecemasan pada saat hamil trimester III. Pada pengamatan sebelum intervensi, mayoritas responden mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 16 orang (53,3%), yang mengalami dan minoritas mengalami kecemasan berat berjumlah 14 orang (46,7%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pekerjaan, paritas dan usia kehamilan yang telah diteliti bahwa usia kehamilan, pekerjaan dan paritas berpengaruh pada kecemasan ibu hamil trimester I maupun trimester III (Alza & Ismarwati, 2018).

### **Analisa Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Sesudah Dilakukan Intervensi.**

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat kecemasan ibu hamil diketahui bahwa setelah diberikan intervensi terapi musik klasik responden mengalami penurunan tingkat kecemasan. Tingkat kecemasan responden pada pengukuran sesudah intervensi yaitu mayoritas responden mengalami kecemasan ringan dengan jumlah 23 orang (76,7%), yang tidak mengalami kecemasan berjumlah 2 orang (6,7%), responden

yang mengalami kecemasan sedang berjumlah 5 orang (16,7%). Hal ini bisa terjadi karena ketika diberikannya intervensi ibu hamil merasa lebih rileks karena kecemasan yang timbul selama kehamilan dikarenakan adanya pikiran negatif yang mengakibatkan ketegangan Damarsanti P. et al (2018).

Dengan metode terapi musik klasik, seorang ibu yang sedang menunggu persalinan bisa mendapatkan relaksasi yang mendalam. Baik secara fisik, jiwa, dan pikiran, dalam keadaan relaksasi yang dalam ini seorang ibu bisa mengaktifkan pikiran bawah sadarnya. Dampak melalui pikiran bawah sadar yang aktif, ibu dapat dengan mudah mendapatkan suasana rileks, emosi stabil, nyaman dan bahagia, dikarenakan endorphin yang muncul 200 kali lebih besar dari pada morfin ataupun terapi farmakologi lainnya (Keumalahayati, 2018).

Musik terbukti menunjukkan efek yaitu menurunkan frekuensi denyut jantung, mengurangi kecemasan dan depresi, menghilangkan nyeri, dan menurunkan tekanan darah (Safitri & Purwanti, 2014 dalam Heryani 2017)..

### **Analisa Terapi Musik Klasik Terhadap Denyut Jantung Janin Sebelum Dilakukan Intervensi.**

Data dari denyut jantung janin sebelum intervensi mayoritas denyut jantung janin baik semua yaitu 30 ibu hamil (100%). Tetapi tetap ada penurunan frekuensi denyut jantung janin setelah dilakukan terapi musik klasik.



Selama trimester ke III DJJ relatif stabil. Denyut jantung janin melambat sedikit selama trimester III (sebelum) persalinan tetapi masih stabil sekitar dua kali detak jantung orang dewasa. Pada kehamilan beresiko tinggi DJJ dimonitor selama persalinan. Denyut jantung janin dalam kasus kehamilan jangka penuh adalah sekitar 140 denyut/menit (rata-rata DJJ) selama persalinan, sedangkan denyut jantung prematur mungkin sekitar 155 kali/menit selama persalinan.

### **Analisis Terapi Musik Klasik Terhadap Denyut Jantung Janin Sesudah Dilakukan Intervensi**

Berdasarkan uji Wilcoxon menunjukkan pengaruh terapi musik klasik terhadap denyut jantung janin pada ibu hamil trimester III dengan analisis uji wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Terapi Musik Klasik Terhadap denyut jantung janin pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil riset menunjukkan bahwa pelatihan dengan musik memberi lebih dari sekedar hubungan sebab akibat terhadap perkembangan bagian – bagian tertentu dari otak janin secara jangka panjang(Nurwahid, 2012).

### **Identifikasi Perbedaan Skor Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III dan Denyut Jantung Janin.**

Berdasarkan analisa data tingkat

kecemasan dan denyut jantung janin sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi musik klasik dengan menggunakan uji statistik, yaitu hasil uji hasil uji Paired-Sampel T-Test nilai dari sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang di berikan masing-masing variabel. .

Pernyataan tersebut sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Asmara.dkk (2017), didapati hasil bahwa terapi musik klasik efektif untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan dengan p value 0.001 ( $p < 0.05$ ). Terapi musik merupakan terapi yang dilakukan menggunakan musik dan aktivitas musik untuk memfasilitasi proses terapi dalam membantu kliennya. Sebagaimana halnya terapi yang merupakan upaya yang dirancang untuk membantu orang dalam konteks fisik dan mental, terapi musik mendorong klien untuk berinteraksi, improvisasi, mendengarkan atau aktif bermain musik (Geraldina, 2017).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini mayoritas responden berusia 19-25 tahun dengan jumlah 17 orang (56,7%), sedangkan responden paling sedikit yaitu >35 tahun

berjumlah 4 orang (13,3%). Mayoritas responden berpendidikan SMA dengan jumlah 28 orang (93,3%), sedangkan jenjang pendidikan paling sedikit yaitu SMP dan S1 berjumlah 1 orang (3,3%). Mayoritas pekerjaan responden yaitu swasta dengan jumlah 23 orang (76,7%), dan paling sedikit yaitu guru sebanyak 1 orang (3,3%)

2. Tingkat kecemasan sebelum intervensi yang dialami responden mayoritas yaitu mayoritas responden mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 16 orang (53,3%), yang mengalami dan minoritas mengalami kecemasan berat berjumlah 14 orang (46,7%).
3. Tingkat kecemasan responden sesudah intervensi yaitu mayoritas responden mengalami kecemasan ringan dengan jumlah 23 orang (76,7%), yang tidak mengalami kecemasan berjumlah 2 orang (6,7%), responden yang mengalami kecemasan sedang berjumlah 5 orang (16,7%).
4. Skor tingkat kecemasan pada pengukuran pre-test lebih tinggi daripada pengukuran post-test, yang berarti terdapat penurunan skor tingkat kecemasan pada responden sebelum dan sesudah intervensi.
5. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan pengaruh terapi musik klasik terhadap denyut jantung janin pada ibu hamil trimester III dengan analisis uji wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Terapi Musik Klasik

Terhadap denyut jantung janin pada Ibu Hamil Trimester III Di Yuni Nur Astuti.,S.Tr.Keb,Bdn”

6. Hasil uji Paired-Sampel T-Test nilai dari sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang di berikan masing-masing variabel. Dengan kata lain menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_A$  di terima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Yuni Nur Astuti.,S.Tr.Keb,Bdn”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alder J, Fink N, Bitzer J, Hösli I, Holzgreve W. 2017. Depression and anxiety during pregnancy: A risk factor for obstetric, fetal and neonatal outcome? A critical review of the literature. *J Matern Neonatal Med*;20(3):189–209
- Aprilia, N., & Husanah, E. (2021). Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Persalihan. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 132–141. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.68>
- 3
- Asmara, M. S., Rahayu, H. E., & Wijayanti, K.

- (2017). Efektifitas Hipnoterapi dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi di Puskesmas Magelang Selatan Tahun 2017. *Urecol*, 329–334. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1389>
- Astuti, Y. (2023). *Volume 9 Nomor 1 Januari 2023 , hlm 23 - 27 P - ISSN 2460 - 1853 , E - ISSN 2715 - 727X TERAPI MUSIK UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN Volume 9 Nomor 1 Januari 2023 , hlm 23 - 27. 9, 23–27.*
- Birth, G. (2020). *the Effect of Murottal Al-Qur'an Therapy Towards Reducing Mother'S Anxiety Level. 3(2).*
- Dinkes Jateng. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Jawa Tengah.* Semarang: Dinkes Jateng.
- Dinkes Kota Sukoharjo. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.* Sukoharjo: Dinkes Sukoharjo.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.* Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Depkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta : Departemen Republik Indonesia
- Dhiba, F. (2021). *Distress Sosial Ibu Hamil Di Klinik Nirmala Sapni Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2021. 14–19.*
- Elvina, L., ZA, R. N., & Rosdiana, E. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine, 4(2), 176.* <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.207>
- Geraldina, A. M. (2017). Terapi Musik: Bebas Budaya atau Terikat Budaya? *Buletin Psikologi, 25(1), 45–53.* <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.27193>
- Handayani, R. 2015. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. *Ners Jurnal Keperawatan, Vol. 11, No.1, Maret 2015, ISSN: 1907-686X.*
- Harlan, J., & Sutjiati, R. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 5-7.*
- Hawari, D. 2013. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi. Jakarta: Badan Penerbit FKUI*
- Hodijah, S., Ningsih, F. B., & Zulfa, M. (2018). Perbedaan Posisi Berbaring dan Miring terhadap Puntum Maksimum Denyut Jantung Janin (DJJ) Primigravida. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 8(02), 94–100.* <https://doi.org/10.33221/jiki.v8i02.151>
- Janiwarty, B., & Pieter, H. Z. (2013). Pendidikan psikologi untuk bidan suatu teori dan terapannya. *Yogyakarta: Rapha Publishing.*

- Mandagi, D. V., Pali, C., & Sinolungan, J. S. (2013). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida dan Multigravida di RSIA Kasih Ibu Manado. *eBiomedik*, 1(1).
- Mukhlis, H., & Marini, M. (2020). Pengaruh terapi murottal terhadap denyut nadi dan pernafasan pada bayi dengan berat badan lahir rendah. *Indonesia Berdaya*, 1(1), 29-37.
- Megawati, M., & Fatmala, M. (2017). Perbandingan Terapi Musik dan Pijat Endorphin Terhadap Kecemasan ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di Wilayah Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Bidkesmas*, 2, 51–55.
- Miarso, C., Novyriana, E., & Muthoharoh, S. (2018). Teknik Aromaterapi Lavender Untuk mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan. *University Reseach Colloquium*, 8(2), 557–560.
- Moekroni, R., & Analia. (2016). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Jurnal Majority*, 5, 1–11.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ogura, T., & Hagiwara, M. (2010). A neural network type knowledge extraction method from web and its application to a question-answering system. *SCIS and ISIS 2010 - Joint 5th International Conference on Soft Computing and Intelligent Systems and 11th International Symposium on Advanced Intelligent Systems*, 11(1), 171–176.
- Parung, V. T., Novelia, S., & Suciawati, A. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten di Puskesmas Ronggakoe Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 119-130.
- Prasetyani, I. 2016. Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Bangsal Melati RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Skripsi. Program S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada (STIKESKH). Surakarta
- Prawirohardjo & Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono
- Prawirohardjo (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*. (2019). Angka Kematian Bayi.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14-20.
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

- Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2).
- Siregar, N. Y., Kias, C. F., Nurfatimah, N., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.131>
- Suristyawati, P., Made Yuliani, S. A., & Putra Suta, I. B. (2019). Meditasi Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Widya Kesehatan*, 1(2), 20–27. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.461>
- Setianingsih, F., Agustikawati, N., & Lestari, Y. (2022). PENGARUH LAYANAN PERSIAPAN PERSALINAN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 1(1), 49-58.
- Solehati, T dan Cecep. 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: Rafika Aditama.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Dewi. 2012. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Paritas Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di RB Harapan Bunda. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sugiyono (2018) Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta.
- Tetty, S. (2015). *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. PT Refika Adiwijaya, Bandung.
- Walyani, E.S. 2015. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. (2013). Counselling for Maternal and Newborn Health Care: A Handbook for Building Skills. WHO Press. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK304186/>
- WHO. Neonatal and Child Health Profile. South East Asian Region : Department of Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health (MCA/WHO), 2012, <http://who.co.id>. diakses 25 April 2016
- Yuanita S & Lilis F. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Esthini<sup>1</sup>, S., & Maryani, T. (2017). *Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

